



PKM limbah kardus air mineral dan kertas koran menjadi *handycrafts* berbasis produk rumahan

Aswar¹, Agussalim Djirong², Asmita³
^{1,2,3}Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The purpose of this Community Partnership Program activity is how to synergize housewives in the Kalimata Gowa housing complex with environmental conditions, both inside and outside the complex related to the use of used packaging boxes and newspapers which are types of inorganic waste which usually becomes one of the causes of environmental pollution, which although not very significant with direct pollution of environmental impacts. Environmental pollution caused by inorganic waste such as used cardboard boxes, as well as unused newspapers is fairly young waste decomposed compared to other plastic packaging wastes. However, if this is not taken seriously, over time paper-type waste which is usually mostly from the activities of residents, industries, shops, tourism, hotels can be a source of pollution that is quite disturbing to the surrounding environment. The method used in this training is direct practice towards the target (housewives) based on consideration of solutions and output targets that are expected through a production approach and practical work management. As for what is produced from this training is the training target (housewives) can make home-based handicraft products in the form of storage with cardboard material and newspaper, as well as the formation of creative housewives groups complex in the Kalimata Gowa housing complex.

Keywords: waste, creativity, empowerment

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi pendahuluan di beberapa tempat-tempat vital yang ada di kota Gowa dan Makassar, Jalan Hasanuddin, Jalan penghibur, dan lain-lain, terlihat limbah berbahan kertas ini banyak berserakan, meskipun sebagian masyarakat di kota Makassar yang berpredikat pemulung memanfaatkan kondisi tersebut sebagai sumber penghasilan sehari-hari, sehingga secara signifikan pula limbah-limbah tersebut cepat teratasi karena dimanfaatkan oleh pemulung meskipun limbah tersebut sebatas dijual ke pengumpul dengan harga yang relatif kecil.

Banyak kemungkinan-kemungkinan yang dapat dilakukan untuk mengatasi pencemaran berbahan kertas tersebut, sebagaimana yang dilakukan oleh pemulung dan pihak pengumpul, namun bila ditinjau dari nilai manfaat dan produktifitas, cara-cara tersebut perlu mendapat perhatian yang serius dan terencana dari pihak terkait, seperti pihak masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah, dan wirasaha. Penanganan limbah berbahan kertas, sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh pihak-pihak pemerhati lingkungan, namun sebatas pada penanganan dampak kebersihan lingkungan kota agar limbah tersebut tidak menimbulkan efek kumuh. Namun bila ditangani secara serius dan terencana terkait dengan pihak-pihak yang disebutkan di atas, maka limbah berbahan kertas tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif-produktif sebagai produk rumahan yang ramah lingkungan, serta dapat menambah income bagi ibu rumah tangga, pemulung dan masyarakat yang selama

ini masih menjadi pengangguran usia produktif. Kelompok masyarakat (ibu rumah tangga, pengangguran usia produktif) merupakan masyarakat yang memiliki cukup waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif dan memiliki nilai manfaat. Berikut ini adalah identifikasi pengabdian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat dan pengangguran usia produktif yang berlokasi disekitar perumahan dan dilihat dari sudut pandang yang relevan.

II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan identifikasi kebutuhan target sebagaimana yang disebutkan di atas, maka metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pembimbingan yang ditangani langsung oleh instruktur sebagai pelatih pada bidang produksi.

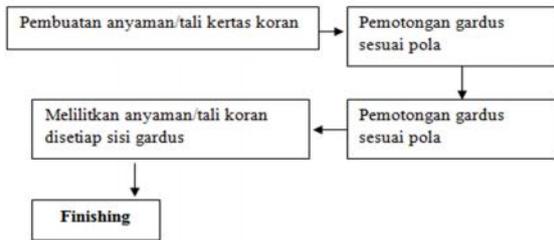
A. *Produksi*

Mengklasifikasi hasil observasi pendahuluan terkait dengan mitra dan masyarakat yang akan diberi pelatihan, membentuk kelompok kerajinan yang terdiri dari ibu rumah tangga dan pengangguran usia produktif, melakukan pengadaan bahan dan alat terkait dengan proses pelaksanaan Program Kemitraan pada Masyarakat.

B. *Proses*

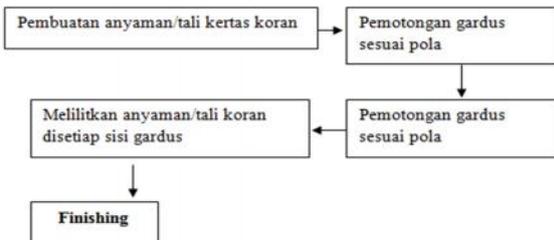
Pelaksanaan pelatihan produk pertama diawali dengan pembuatan wadah pakaian dari kardus air mineral dan kertas koran dengan kombinasi anyaman

dalam bentuk tali kertas koran dengan tahapan sebagai berikut.

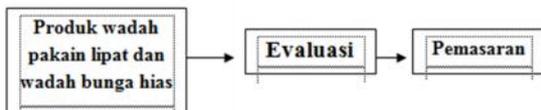


Gambar 1. Tahap pembuatan wadah pakain lipat

Pelaksanaan pelatihan Produk kedua diawali dengan pembuatan wadah bunga hias dari potongan Kardus air mineral dan kertas koran dengan kombinasi anyaman dalam bentuk tali kertas koran dengan tahapan sebagai berikut.



Gambar 2. Tahapan pembuatan wadah bunga hias



Gambar 3. Tahapan hasil produk dan evaluasi

C. Manajemen

Pihak pengabdian mengkoordinir kegiatan proses pelatihan pada PKM. Pihak Mitra memberikan pilihan sesuai dengan skedul yang sudah disepakati. Masyarakat melakukan kegiatan tahap demi tahap sesuai dengan jadwal yang disepakati bersama.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan di kompleks Kalimata Gowa dengan target yang dilatih adalah ibu-ibu rumah tangga yang cukup memiliki waktu luang untuk dapat dilatih dan dibimbing dalam hal pembuatan kerajinan berbasis rumahan. Adapun jumlah target yang dilatih sekitar kurang lebih 12 orang dengan jenis pelatihan yang dilakukan. Dari hasil studi pendahuluan di lapangan ditemukan beberapa unsur peluang dan kelemahan terkait dengan target, pasar dan lingkungan dan di bawah ini dapat dilihat kekuatan dari

unsur-unsur yang akan bersinergi (target/ibu rumah tangga, lingkungan, dan pangsa pasar).



Gambar 4. Peluang dan kelemahan

A. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga



Gambar 5. Kelompok ibu rumah tangga

B. Proses Pekerjaan





Gambar 6. Proses pekerjaan dan hasil produk

C. Pembentukan Kelompok Ibu Rumah Tangga Kreatif

Dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan target utama adalah pelatihan bagi ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di kompleks perumahan Kalimata Gowa, akan direncanakan membuat program tindak lanjut dalam wujud pembentukan kelompok ibu-ibu rumah tangga kreatif guna merealisasikan Program Kemitraan Masyarakat pada yang akan datang.



Gambar 7. Rencana pembentukan kelompok kerja

IV. KESIMPULAN

Penerapan kompetensi pembuatan pewadahan yang terbuat dari limbah kardus dan limbah kertas Koran dapat teraplikasikan dengan baik kepada ibu-ibu rumah tangga di kompleks perumahan Kalimata Gowa. Beberapa jenis produk yang dibuat akan menjadi produk prioritas bagi ibu-ibu rumah tangga dalam rangkaian tindak lanjut dari hasil pelatihan pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Juga dari hasil pelatihan ini akan direncanakan tindak lanjut Program Kemitraan Masyarakat kedepannya dalam wujud pembentukan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang nantinya akan menekuni pembuatan produk keajinan berbasis rumahan dengan material Kardus dan kertas Koran bekas.